

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti memperoleh simpulan umum terkait fakta dan data adanya fenomena joki tugas di lingkungan mahasiswa khususnya pada fenomenologi mahasiswa UPI. Fakta menunjukkan bahwa benar adanya penggunaan joki tugas di kalangan mahasiswa terkhusus pada mahasiswa UPI. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dan temuan penelitian yang sudah peneliti paparkan pada Bab IV, yakni terdapat latar belakang mahasiswa menggunakan joki tugas ditemukan bahwa mahasiswa menggunakan joki tugas karena adanya perilaku prokrastinasi akademik, kemalasan, dan juga dipengaruhi dari perkuliahan daring. Ditemukan juga adanya dampak yang dirasakan dari mahasiswa yang pernah menggunakan joki tugas, kemudian adanya alternatif solusi untuk menanggulangi fenomena joki tugas.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan juga bahwa fenomena joki tugas yang eksistensinya masih tinggi di kalangan mahasiswa. Peneliti juga melihat bahwa penggunaan joki tugas ini menjadi sebuah hal yang dinormalisasikan oleh para mahasiswa, meskipun diketahui juga bahwa menurut dosen ahli tindakan penggunaan joki tugas merupakan tindakan ilegal yang tidak bisa dibenarkan.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah penulis sampaikan mengenai pemaparan hasil temuan dan analisis pembahasan penelitian, maka skripsi yang berjudul *Fenomena Joki Tugas (Studi Kasus Pada Mahasiswa UPI)* dapat disimpulkan bahwa:

1. Latar belakang seseorang menyediakan jasa joki tugas
  - a. Adanya peluang dan kesempatan, peluang dan kesempatan bermula dari lingkungan sekitarnya yang mencari atau membutuhkan jasa joki tugas. selain itu juga ditemukan adanya tekanan ekonomi untuk membantu biaya kuliah salah seorang penyedia joki tugas. Karena adanya peluang dan kesempatan serta tekanan inilah yang akhirnya

membuat jasa joki tugas mulai bermunculan bahkan beberapa informan penyedia jasa joki tugas sudah memiliki banyak pelanggan dari berbagai penjuru kota di Indonesia.

- b. Tidak terdeteksi oleh tenaga pendidik. Hal ini juga diakui oleh dosen ahli UPI bahwa keberadaan joki tugas ini sulit untuk dideteksi oleh dosen. Tak jarang dosen tidak bisa membedakan mana yang menggunakan jasa joki tugas dan mana yang benar-benar mengerjakan sendiri. Karena ketidakterdeteksian inilah yang membuat joki tugas keberadaannya semakin eksis. Para penyedia jasa joki tugas juga mengaku awalnya merasa takut apabila ia ketahuan sebagai joki tugas namun seiring berjalannya waktu mereka menjadi terbiasa karena tidak pernah diketahui oleh tenaga pendidik.
- c. Bisnis yang menguntungkan. Tidak dipungkiri bahwa para penyedia joki tugas mengakui bisnis ini memang menguntungkan meskipun awalnya para penyedia joki tugas tidak menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan yang utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya namun setelah dijalani mereka memiliki banyak pelanggan dan menguntungkan bagi perekonomiannya.

Selanjutnya, latar belakang seseorang menggunakan jasa joki tugas:

- a. Prokrastinasi Akademik. Ditemukan bahwa adanya sikap atau kebiasaan-kebiasaan untuk menunda mengerjakan tugas atau bahkan menghindari mengerjakan tugas dan melakukan hal lain yang kurang bermanfaat atau biasa dikenal sebagai prokrasinasi akademik. Ketidak mampuan mengatur waktu dan manajemen waktu membuat hal ini terjadi.
  - b. Faktor kemalasan. Alasan lain mahasiswa menggunakan jasa joki tugas adalah memang karena mahasiswa tersebut malas untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Akibat dari kemalasan mahasiswa inilah yang membuka peluang bagi para penyedia jasa joki tugas untuk membuat pekerjaan penyedia jasa joki tugas.
  - c. Pengaruh perkuliahan daring. Faktor yang terakhir adalah karena dipengaruhi perkuliahan daring. Hal ini sepakat diakui oleh ketiga informan yang merasa bahwa mereka mulai menggunakan joki tugas ketika melakukan perkuliahan jarak jauh. Karena pengawasan ketika perkuliahan daring kendor sehingga mahasiswa lebih leluasa melakukan tindakan kecurangan.
2. Dampak dari adanya fenomena joki tugas.
    - a. Menurunnya motivasi belajar dan moralitas mahasiswa. Dampak pertama yang dirasakan langsung oleh mahasiswa yang memiliki pengalaman menggunakan jasa joki tugas adalah motivasi belajar dan moralitas mahasiswa yang menurun. Motivasi

- belajar menurun karena mahasiswa yang menggunakan jasa joki tugas tidak mempelajari lagi terkait materi yang ditugaskan dan hanya percaya pada hasil joki. Menurunnya moralitas mahasiswa juga hal ini dilihat dari penggunaan jasa joki tugas oleh para informan sebanyak 2 (dua) kali bahkan dua dari tiga informan mengaku menggunakan joki tugas lebih dari 2 (dua) kali.
- b. Kecanduan menggunakan joki tugas. dampak selanjutnya adalah bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman menggunakan joki tugas timbul rasa kecanduan untuk menggunakannya berkali-kali. Hal ini diakui oleh para informan mahasiswa pengguna jasa joki tugas. kecanduan disini dimaksudkan pada rasa ingin terus menggunakan jasa joki tugas dan menjadikan joki tugas sebagai solusi setiap kali tidak mampu mengerjakan tugas-tugasnya.
  - c. Ketidakesesuaian antara hasil belajar dengan pemahaman materi. Dampak dari adanya fenomena joki tugas adalah adanya ketidakesesuaian hasil belajar dengan pemahaman materi mahasiswa. Para mahasiswa dengan pengalaman menggunakan joki tugas mengaku nilai atau IP yang mereka dapatkan memang bagus dan sesuai harapan namun sejujurnya para mahasiswa ini tidak memahami materi yang diajarkan.
3. Upaya atau solusi untuk menanggulangi fenomena joki tugas.
- a. Mahasiswa yang juga terlibat menggunakan joki tugas upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan kontrol diri. Kontrol diri sangat diperlukan terlebih mahasiswa yang sudah diantara umur yang beranjak dewasa hendaknya memiliki pemikiran yang panjang terkait tindakan-tindakan yang akan dilakukan.
  - b. Memperbaharui peraturan akademik UPI. Ditemukan bahwa belum adanya aturan spesifik yang mengatur pelanggaran menggunakan joki tugas karena fenomena ini merupakan fenomena yang masih baru muncul kepermukaan akademik. Dengan memperbaharui peraturan akademik UPI untuk lebih spesifik menyebutkan terkait jenis-jenis kecurangan akademik salah satunya joki tugas akan membuat mahasiswa lebih sadar bahwa apa yang mereka lakukan adalah sebuah tindakan kecurangan akademik.
  - c. Memberikan sanksi atau hukuman. Tentunya hal ini perlu dilakukan untuk memberikan efek jera kepada para penyedia maupun pengguna joki tugas. Namun, tindakan pemberian sanksi atau hukuman tidak bisa asal-asal melainkan harus berlandaskan peraturan akademik yang telah ditetapkan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat implikasi dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan mengenai latar belakang seseorang menyediakan dan menggunakan joki tugas adalah karena adanya keterkaitan antara pola atau perilaku mahasiswa yang malas dan tidak bisa manajemen waktu dengan baik sehingga memberikan peluang dan kesempatan yang ternyata juga tidak bisa terdeteksi oleh dosen, maka terdapat implikasi berupa perlu adanya kesadaran dari diri sendiri bahwa tindakan menggunakan jasa joki tugas adalah sebuah kecurangan dan kecurangan akademik. Perlunya juga pengawasan dari dosen dan sivitas akademika lain untuk memperhatikan lagi fenomena ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai dampak dari adanya fenomena joki tugas berupa menurunnya motivasi belajar, kecanduan menggunakan jasa joki tugas, hingga ketidaksesuaian antara hasil belajar dengan pemahaman materi maka terdapat implikasi berupa perlu adanya sosialisasi atau pemahaman kepada mahasiswa akan adanya kerugian yang dirasakan apabila menggunakan jasa joki tugas. Pentingnya pengawasan dan teguran dari orang tua maupun teman sekitar supaya dapat membuat pengguna jasa joki tugas merasa tidak nyaman lagi jika menggunakan jasa joki tugas.
3. Berdasarkan temuan penelitian terdapat upaya atau alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau menanggulangi fenomena joki tugas seperti yang sudah peneliti jelaskan, sehingga implikasi yang perlu dilakukan adalah menanggapi dengan serius fenomena joki tugas ini supaya para mahasiswa benar-benar jera dan menghindari menggunakan joki tugas.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki rekomendasi sebagai berikut:

### 1. Bagi Penyedia Jasa Joki Tugas

- a. Menyadari bahwa tindakan yang dilakukan adalah kecurangan akademik.
- b. Memahami resiko yang akan didapatkan apabila diketahui menjadi joki tugas.
- c. Menyadari bahwa tindakan menyediakan jasa joki tugas adalah tindakan yang ilegal dan memiliki resiko akan dikenai sanksi hukuman.

## **2. Bagi Pengguna Jasa Joki Tugas**

- a. Mengetahui bahwa tindakan menggunakan joki tugas akan merugikan dirinya sendiri dan mengancam statusnya sebagai sivitas akademika di kampus.
- b. Menyadari bahwa penggunaan joki tugas termasuk kedalam kecurangan akademik dan mencederai etika akademik.
- c. Menyadari pentingnya melakukan pengontrolan diri untuk menghindari tindakan pelanggaran-pelanggaran.

## **3. Bagi Dosen**

- a. Melakukan sosialisasi atau edukasi dalam mengajar bahwa penggunaan jasa joki tugas merupakan sebuah kecurangan akademik.
- b. Memberikan tugas yang tidak bisa di joki kan, berupa tugas dengan menggunakan pemahaman dan kalimat sendiri lalu di presentasikan di kelas.
- c. Menindak mahasiswa yang didapati menggunakan jasa joki tugas.

## **4. Untuk Lembaga Pendidikan**

- a. Memperbaharui Peraturan Akademik Supaya Lebih Spesifik Lagi Menyebutkan Jenis-Jenis Kecurangan Akademik Yang Sesuai Dengan Kondisi Saat Ini.
- b. Memberikan Hukuman Berlandaskan Peraturan Akademik.
- c. Dilakukannya Kontrol Sosial Untuk Meminimalisir Penggunaan Jasa Joki Tugas Di Kalangan Mahasiswa.

## **5. Untuk Prodi Pendidikan Sosiologi**

- a. Penelitian ini agar menjadi isu yang lebih lanjut di bahas dan dikaitkan pada mata kuliah yang ada di Pendidikan Sosiologi supaya menjadi hal yang ditegaskan bahwa penggunaan joki tugas merupakan tindakan yang mencederai etika akademik.
- b. Penelitian ini agar dapat digunakan untuk mengetahui bahwa adanya fenomena kecurangan akademik yang berkembang yaitu penggunaan jasa joki tugas, sehingga dapat dijadikan dibuat kebijakan yang bersifat preventif terhadap pelanggaran berupa joki tugas.

## **6. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Agar dapat melihat dan mendalami sejauh mana perkuliahan daring mempengaruhi penggunaan jasa joki tugas.

- b. Dapat meneliti lebih jauh dengan tema yang sama namun dilakukan ditempat yang berbeda sehingga nantinya akan terlihat persamaan serta perbedaan fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa.